

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan dunia seolah tanpa batas. Adanya perkembangan teknologi dibuktikan dengan munculnya jaringan internet yang banyak berdampak pada kehidupan manusia, salah satunya yaitu sektor perdagangan yang memanfaatkan komputer dan jaringan internet.¹

Sektor perdagangan merupakan transaksi yang menggunakan sistem konvensional, namun dengan seiring perkembangan zaman dan pemanfaatan internet maka sebagian besar beralih dengan sistem *online*, salah satunya jual beli. Jual beli *online* ialah kegiatan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis baik itu organisasi maupun individu dengan memanfaatkan media elektronik. Semakin berkembangnya teknologi membuat para pelaku bisnis memiliki jangkauan yang luas dan semakin memudahkan dalam proses pemasaran produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga para pelaku bisnis dapat menjangkau konsumen secara mudah.²

¹ Daharmi Astuti, Persepsi Masyarakat Terhadap Akad Jual Beli Online, *Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, volt.1, no.1, 2021, h.13

² Selvia Nuriasari, Bisnis Online Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syari'ah*, volt.2, no. 1, 2014,h.23

Jual beli *online* termasuk kegiatan muamalah yang menggambarkan aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Islam menghalalkan jual beli namun tidak memperbolehkan seseorang untuk bekerja sesuka hati dalam mencapai tujuan dan keinginannya dengan cara menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, riba, menyuap dan perbuatan bathil lainnya. Di dalam Islam terdapat batasan antara sesuatu hal yang boleh dan tidak boleh, yang benar dan tidak benar, serta halal dan haram, batasan ini dikenal dengan sebutan etika.

Etika bisnis Islam merupakan tata cara pengelolaan bisnis berdasarkan alquran, hadist, dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqih. Prinsip-prinsip dasar etika bisnis Islam harus mencakup prinsip ketuhanan, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran.³ Perilaku dalam berbisnis atau berdagang tidak luput dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis. Dengan adanya kemudahan dalam bertransaksi tersebut justru menimbulkan kekhawatiran baru yang menimbulkan banyak resiko dan kerugian yang ditanggung pembeli, salah satunya penipuan.

Etika berhubungan dengan moral, yang menjadi sasaran etika ialah moralitas. Etika juga merupakan studi moral yang tujuannya adalah untuk menentukan standar yang benar

³ Kristianto Dwi Estijayandono, "Etika Bisnis Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol.3, no.1, 2022, h.53

didukung oleh penalaran yang baik. Etika dalam bisnis ialah suatu pengetahuan mengenai nilai-nilai dalam mengelola bisnis dan moralitas yang berlaku secara menyeluruh. Etika bisnis Islam merupakan beberapa perilaku etis bisnis yang berkaitan dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram.

Jadi perilaku yang etis adalah perilaku yang mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangannya. Etika bisnis Islam harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk kegiatan yang dilakukan oleh para pedagang di pasar. Dalam Islam, pasar merupakan tempat transaksi ekonomi yang ideal, karena secara teoritis maupun praktis Islam menciptakan suatu keadaan pasar yang dibingkai oleh nilai-nilai syariah. Dalam Islam menempatkan bisnis sebagai cara terbaik untuk mendapatkan harta, maka dari itu segala kegiatan bisnis harus dilakukan dengan cara yang baik dan tidak melakukan kecurangan, riba, penipuan, dan tindakan kezaliman lainnya.⁴

Namun pada kenyataannya, di lapangan menunjukkan masih banyak pebisnis muslim yang belum seutuhnya menerapkan dan mengamalkan prinsip etika bisnis Islam dengan baik dalam bermuamalah. Kurangnya literasi mengenai bagaimana konsep muamalah yang benar,

⁴ Darmawati, *"Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam Eksplorasi Prinsip Etis Al Qur'an Dan Sunnah,"* Bisnis, Etika Perspektif, Dalam 3 (2013), h.58

melakukan penipuan demi meraih keuntungan besar, penimbunan barang, dan tindakan merugikan lainnya seringkali membuat pebisnis mengabaikan aspek keberkahan dalam bermuamalah.

Kehadiran buku Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Di Era Digital memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai etika bisnis Islam dan prinsip-prinsip yang ada di dalamnya, konsep jual beli dan fenomena jual beli di era digital, kemudahan dalam bertransaksi serta implementasi etika bisnis Islam dalam jual beli. Dengan demikian buku ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, pelaku usaha, maupun masyarakat umum yang ingin memahami dan menerapkan konsep etika bisnis Islam dalam bermuamalah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Di Era Digital.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep etika bisnis Islam?
2. Bagaimana implementasi etika bisnis Islam dalam transaksi digital ?
3. Apa saja contoh kasus beserta solusi terhadap etika bisnis Islam di era digital ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan konsep etika bisnis Islam
2. Untuk menganalisis penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi digital
3. Untuk mengetahui kasus dan solusi terhadap etika bisnis Islam di era digital

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis kampus sebagai referensi dimasa yang akan datang, terkait penelitian yang serupa.

b. Kegunaan praktis

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan atau pemahaman tentang etika bisnis Islam dalam jual beli di era digital dan contoh kasus beserta solusinya terhadap masalah etika bisnis Islam.

2. Bagi pembaca

Buku ini akan memberikan manfaat bagi pembaca agar sama-sama dapat memahami tentang bagaimana etika bisnis islam dalam jual beli di era digital dan contoh kasus beserta solusinya terhadap permasalahan etiks bisnis islam dalam jual beli di era digital

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah dengan objek penelitian atau mengumpulkan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Adapun beberapa sumber yang digunakan yaitu buku-buku teks, e-book, jurnal ilmiah, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, dan internet, serta sumber yang relevan lainnya.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat

diperoleh. Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada. Sehingga penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain: buku-buku teks, e-book, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, desertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

3. Teknis Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak di media massa.

Adapun langkah-langkah strategis dalam penelitian analisis isi, sebagai berikut :

- a. Pertama, penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan dan korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

- b. Kedua, pencarian data sekunder. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok, bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan mencari dari beberapa sumber terlebih dahulu. Kemudian menelaah kembali seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data sekunder. Setelah itu mengorganisir kembali hasil yang telah ditelaah untuk dianalisis dengan mendeskripsikan data-data untuk mencari kesimpulan hasil penelitian.

F. Sistem Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari 7 (tujuh) bab, dimana antara satu bab dan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan.

Berikut adalah sistematika dalam penulisan skripsi ini :

BAB I Pendahuluan

Pada bab 1 (satu) menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Etika bisnis Islam.

Pada bab 2 (dua) menjelaskan tentang konsep etika bisnis Islam dan prinsip etika bisnis Islam

BAB III Jual beli dan jual beli *online*.

Pada bab 3 (tiga) menjelaskan tentang jual beli, dasar hukum, rukun dan syarat jual beli, macam-macam jual beli, transaksi yang dilarang dalam Islam, serta jual beli online.

BAB IV Transformasi jual beli di era digital

Pada bab 4 (empat) menjelaskan tentang *marketplace*, *e-commerce*, dan *digital payment*.

BAB V Implementasi etika bisnis islam dalam jual beli di era digital

Pada bab 5 (lima) menjelaskan tentang implementasi etika bisnis Islam dalam prinsip etika bisnis Islam yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran.

BAB VI Kasus dan solusi etika bisnis Islam dalam jual beli

Pada bab 6 (enam) menjelaskan tentang fenomena kasus seputar pelanggaran terhadap etika bisnis Islam dalam jual beli dan solusinya.

BAB VII Kesimpulan dan saran

Pada bab 7 (tujuh) berisikan kesimpulan atas penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.